

**PENGARUH PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN  
KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI**

**(Studi Empiris Di Pemerintahan Kota Solok)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi*



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS MAHAPUTERA MUHAMMAD YAMIN**

**SOLOK**

**2021**

**Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi**

Ani Sulistiorini  
171000462201024

PEMBIMBING : 1. WITRA MAISON, SE.M.Si  
2. RITA DWI PUTRI, SE. M. Si

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dengan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel *moderating*. Penelitian ini memakai metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan yang bersifat sebab-akibat (kausal) atau penelitian asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel baik mempengaruhi atau dipengaruhi.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh Pemanfaatan Sisten Informasi Akuntansi (X) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Hasil pengujian hipotesis pertama ini dibuktikan dengan nilai signifikansi t sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $|t_{hitung}|$  sebesar  $9,232 > 1,666$ . Setelah itu, terdapat pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi (X) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) yang dimoderasi oleh kompetensi sumber daya manusia (Z). Hasil pengujian hipotesis kedua ini dibuktikan dengan uji interaksi antara nilai  $R^2$  persamaan regresi (1) dengan nilai  $R^2$  persamaan regresi (2). Hasilnya adalah nilai  $R^2$  persamaan regresi (1) lebih kecil dari nilai  $R^2$  persamaan regresi (2) ( $0,542 < 0,773$ ).

*Kata Kunci: Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia*

*The Effect of Utilization of Accounting Information Systems on the Quality of*

*Financial Statements With Human Resource Competence as Moderating*

*Variables*

Ani Sulistiorini

171000462201024

*GUIDER* : 1. WITRA MAISON, SE. M.Si  
2. RITA DWI PUTRI, SE. M. Si

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of board knowledge on budgeting on regional financial supervision with organizational culture, as a moderating variable. This study uses a quantitative method using a causal approach or associative research, which aims to determine the relationship between variables, either influencing or relying.*

*The results showed that there was an effect of Utilization of Accounting Information Systems (X) on the Quality of Financial Statements (Y). The results of testing the first hypothesis are evidenced by the significance value of t of  $0.000 < 0.05$  and  $|t_{hitung}|$  of  $9.232 > 1.666$ . After that, there is an effect of the use of accounting information systems (X) on the quality of financial reports (Y) which is moderated by the competence of human resources (Z). The results of testing the second hypothesis are evidenced by the interaction test between the value of  $R^2$  of the regression equation (1) and the value of  $R^2$  of the regression equation (2). The result is that the value of  $R^2$  of the regression equation (1) is smaller than the value of  $R^2$  of the regression equation (2) ( $0.542 < 0.773$ ).*

*Keywords: Utilization of Accounting Information Systems, Quality of Financial Reports, Competence of Human Resources*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sejak diberlakukannya otonomi daerah, pemerintah daerah pada tingkat kabupaten/kota dituntut dapat melakukan. pengelolaan keuangan di daerah agar lebih transparan dalam membuat suatu laporan keuangan daerah. Pemerintah juga diwajibkan agar selalu teliti dalam membuat suatu laporan keuangan supaya tidak menimbulkan pertanyaan yang dapat menyebabkan masyarakat kurang percaya terhadap laporan keuangan yang telah di buat. Desentralisasi fiskal dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah, sebagai konsekuensi dari otonomi daerah, telah menyebabkan perubahan signifikan dalam komposisi pengeluaran anggaran pada pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Dengan adanya pengeluaran anggaran maka dapat ditemukan informasi mengenai realisasi anggaran. Sehingga dalam pelaporan keuangan yang dapat menghasilkan laporan keuangan yang akuntabel.

Laporan keuangan merupakan laporan yang berisi segala macam transaksi yang melibatkan uang, baik transaksi pembelian maupun penjualan. Biasanya laporan ini dibuat dalam periode tertentu. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah akan digunakan oleh beberapa pihak yang berkepentingan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, informasi yang terdapat di dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) harus bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan para pemakai. Informasi akan

bermanfaat apabila suatu informasi dapat mendukung pengambilan keputusan dan dapat dipahami oleh para pemakai. Oleh karena itu, pemerintah daerah wajib memperhatikan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan untuk keperluan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Informasi akuntansi yang terdapat di dalam laporan keuangan pemerintah daerah harus memenuhi karakteristik kualitatif yang sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, yakni relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami (Rafid, 2016).

Pengelolaan keuangan daerah dipengaruhi oleh terbatasnya sumber daya manusia yang menguasai dan memahami tentang ilmu akuntansi dalam pengelolaan keuangan daerah. Oleh karena itu, dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berkualitas. Dengan kata lain, unsur pemahaman akuntansi berperan penting dalam pengelolaan keuangan daerah. Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah kemampuan seseorang atau individu suatu organisasi (kelembagaan) atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Oleh karena itu kompetensi SDM merupakan salah satu faktor utama demi terwujudnya output yang berkualitas, dalam hal ini laporan keuangan pemerintah daerah. Terkait dengan penyusunan laporan keuangan daerah yang sesuai dengan SAP, maka perlu diperhatikan kualitas sumber daya manusia yang terlibat dengan penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah, seperti pemahaman akan SAP.

Rafid (2016), Untuk menghasilkan informasi keuangan yang bermanfaat bagi para pemakai, maka, laporan keuangan harus disusun oleh personel yang memiliki kompetensi di bidang pengelolaan keuangan daerah dan sistem akuntansi. Pemahaman terhadap SAP ini diperlukan agar hasil laporan keuangan daerah lebih berkualitas (relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat diperbandingkan).

Berdasarkan Pasal 320 ayat 1 UU No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah disebutkan bahwa Kepala daerah menyampaikan rancangan Perda tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD kepada DPRD dengan dilampiri laporan keuangan yang telah diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun anggaran berakhir. Laporan Keuangan tersebut disebutkan dalam Pasal 320 ayat 2 UU No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah mencakup laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, neraca, laporan operasional, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan yang dilampiri dengan ikhtisar laporan keuangan BUMD.

Oleh karena itu, informasi yang terdapat di dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) harus bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan para pemakai. Sukmaningrum (2012;41) menyatakan bahwa informasi akan bermanfaat apabila suatu informasi dapat mendukung pengambilan keputusan dan dapat dipahami oleh para pemakai. Oleh karena itu, pemerintah daerah wajib memperhatikan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan untuk keperluan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Informasi

akuntansi yang terdapat di dalam laporan keuangan pemerintah daerah harus memenuhi beberapa karakteristik kualitatif yang sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Sari, 2014)

Kualitas laporan keuangan sebagaimana digambarkan dalam karakteristik kualitatif laporan keuangan pada kerangka konseptual akuntansi pemerintahan (PP No.71 tahun 2010). Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Karakteristik yang menjadi prasyarat normatif yang Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia diperlukan agar laporan keuangan pemerintah memiliki kualitas yang baik.

Pemanfaatan teknologi informasi juga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dalam rangka mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan daerah, penggunaan teknologi informasi merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi, untuk membantu pengelolaan data yang lebih cepat, efektif dan efisien. Saat ini Organisasi Perangkat Daerah telah memanfaatkan teknologi informasi yang menghasilkan suatu sistem informasi, dimana menyediakan informasi mengenai keuangan daerah yang dapat diakses, dikelola dan didayagunakan oleh berbagai pihak dan masyarakat luas. Sistem informasi tersebut dikenal dengan Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD). Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2005, Sistem Informasi Keuangan Daerah selanjutnya disingkat SIKD adalah suatu

sistem yang mendokumentasikan, mengadministrasikan, serta mengolah data pengelolaan keuangan daerah dan data terkait lainnya menjadi informasi yang disajikan kepada masyarakat dan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pertanggungjawaban pemerintah daerah (Diani, 2014)

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu komponen atau sub sistem dari suatu organisasi yang mempunyai tanggung jawab atas penyajian informasi keuangan guna membantu manajemen dalam pembuatan keputusan. Kementerian Dalam Negeri telah menyediakan sistem informasi akuntansi untuk dipergunakan oleh pemerintah daerah dalam rangka menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Saat ini Organisasi Perangkat Daerah telah memanfaatkan teknologi informasi yang menghasilkan suatu sistem informasi, dimana menyediakan informasi mengenai keuangan daerah yang dapat diakses, dikelola dan didayagunakan oleh berbagai pihak dan masyarakat luas. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang diberikan oleh Kementerian Dalam Negeri, maka mempermudah pemerintah daerah dalam menciptakan sistem informasi akuntansi di pemerintah daerah. Sistem informasi tersebut dikenal dengan Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD). Pemanfaatan SIKD dapat mempercepat proses kerja dalam pengelolaan keuangan daerah dan menyediakan informasi keuangan daerah yang komprehensif kepada masyarakat luas (Rafid, 2016).

Hasil penelitian dari Sihasale (2018) mengungkapkan bahwa pemanfaatan SIA berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, dan

kompetensi sumber daya manusia mampu memoderasi (memperkuat) pengaruh pemanfaatan SIA terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki aparatur pemerintah akan mendukungnya dalam memahami, menguasai dan memanfaatkan SIA dengan baik sehingga kualitas laporan keuangan menjadi semakin meningkat. Maksudnya adalah pemerintah harus meningkatkan pemanfaatan SIA agar kualitas laporan keuangan dapat meningkat, dan wajib melibatkan aparatur yang memiliki kompetensi untuk menyusun laporan keuangan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dirumuskan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Di Pemerintah Kota Solok)”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Apakah pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Apakah kompetensi sumber manusia dapat memoderisasi pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Untuk mengetahui pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang dimoderisasi oleh kompetensi sumber daya manusia.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini bisa bermanfaat, baik dari aspek teoritis maupun aspek praktis bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

1. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman serta nantinya dapat dijadikan sebagai salah satu bahan referensi pengetahuan, bahkan diskusi dan bahan kajian lanjutan bagi pembaca terkait permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber dalam melakukan penelitian yang sama dengan penelitian ini..
3. Penelitian ini sebagai sumber informasi dan dapat memberikan masukan terhadap pemerintah dalam kualitas laporan keuangan.
4. Bagi operator OPD di Kota Solok, penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan masukan dalam memaksimalkan penerepan laporan keuangan.

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran tentang permasalahan yang akan dibahas secara keseluruhan dalam penelitian ini, maka diperlukan suatu sistematika penulisan sebagai berikut :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian,

dan manfaat penelitian.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu, hipotesis, dan kerangka berpikir.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

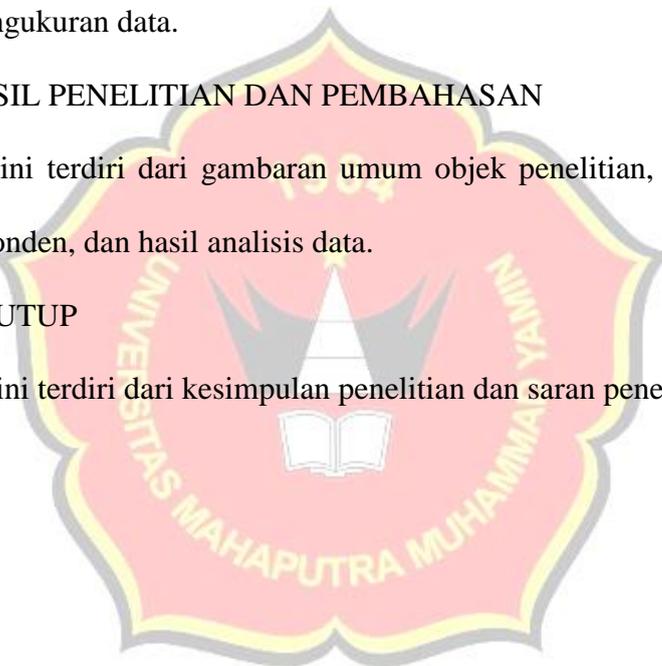
Berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian dan defenisi operasional variabel, dan teknik pengukuran data.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini terdiri dari gambaran umum objek penelitian, karakteristik responden, dan hasil analisis data.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran penelitian.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data penelitian skripsi tentang Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel *Moderating*, dengan lokasi penelitian pada OPD Kota Solok dengan jumlah responden sebanyak 90 orang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H1) diungkapkan bahwa terdapat pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X) terhadap Kualitas laporan Keuangan (Y). Dengan hasil pengujian hipotesis ini, dapat disimpulkan bahwa semakin lebih baik Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, maka semakin baik pula Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H2) diungkapkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan system informasi akuntansi (X) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) yang dimoderasi oleh kompetensi sumber daya manusia (Z). Dengan hasil pengujian hipotesis ini, dapat disimpulkan bahwa semakin baik interaksi pemanfaatan system informasi akuntansi dengan kompetensi sumber daya manusia akan semakin baik. Kompetensi SDM yang terdapat di OPD Kota Solok seperti pegawai memiliki kemampuan dibidang pekerjaan, pegawai memiliki sumber daya manusia

dalam standar akuntansi, pegawai memiliki kecakapan dalam menganalisis transaksi laporan keuangan, pegawai menganalisis penyajian laporan keuangan, pegawai menyesuaikan siklus dalam periode akuntansi, pegawai memahami struktur organisasi tempat kerja, pegawai memiliki pengetahuan di bidang teknologi informasi.

## 5.2 Saran

1. Penelitian ini dapat dijadikan referensi dengan memperluas ruang lingkup penelitian, seperti penelitian di OPD Kota lain. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mengganti, menambah, dan memodifikasi variabel *moderatingnya*, sesuai dengan kebutuhan penelitian bagi peneliti selanjutnya. Dan diharapkan pula untuk penelitian selanjutnya menggunakan alat pengukuran yang lebih baik agar dalam melakukan pengukuran pengaruh pemanfaatan system informasi akuntansi terhadap kualitas lapoeran keuangan dapat berjalan efektif, dan hasil pengukurannya bisa lebih akurat.
2. Untuk Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kota Solok, peneliti menyarankan agar kompetensi sumber daya manusia di instansinya seperti pegawai organisasi perangkat daerah Pemerintah Kota Solok, lebih meningkatkan kompetensinya dalam bidang akuntansi seperti meningkatkan pemahaman terhadap standar akuntansi pemerintahan, dan mampu menggunakan sistem informasi akuntansi agar dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Solok.

3. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan agar mengganti variabel penelitian ini dengan variabel lain seperti Aplikasi Akuntansi Pemerintahan, Eksternal Audit, Prinsip *Good Governance*, dan lain-lain, agar bias meningkatkan kualitas penelitian, dan penemuan penelitian terbaru.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, D. K., & Suhardjo, Y. (2013). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah terhadap kualitas laporan keuangan (studi kasus pada pemerintah kota Tual). *Jurnal Stie Semarang (Edisi Elektronik)*, 5(3), 93–111.
- Afiah, N. N., & Rahmatika, D. N. (2014). *Factors influencing the quality of financial reporting and its implications on good government governance. International Journal of Business, Economics and Law*, 5(1), 111–121.
- Andelina, M. W., & Hariyanto, A. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 8(2), 132–153.
- Anggriawan, F. T., & Yudianto, I. (2018). *Factors Affecting Information Quality of Local Government Financial Statement. Journal of Accounting Auditing and Business*, 1(1), 30–42.
- Aulina Nur, R. (2019). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan Daerah dan Kompetensi Sumberdaya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai. Universitas islam Negeri Sumatera Utara.
- Diani, D. I. (2014). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Pariaman). *Jurnal Akuntansi*, 2(1).
- Fahmi, Irham. 2017. Analisis Laporan Keanagan. Bandung. Alfabeta.
- Ghazali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamsiah, Andi. 2019. Manajemen Keuangan Daearah Dalam Era Otonomi Daearh. Bogor: Azkiya Publishing.
- Hardani, (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kualitatif dan Kuantitatif.
- Hardyansyah, H. (2016). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Polewali Mandar). Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

- Ihsanti, E. (2014). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah (Studi Empiris pada SKPD Kab. Lima Puluh Kota). *Jurnal Akuntansi*, 2(3).
- Indrayati. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi Dinamika*. Yogyakarta: Aditya Media Publishing.
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178.
- Ni Putu Yogi Merta Maeka Sari, D. (2014). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Dinas-Dinas Di Pemerintahan Kabupaten Jembrana. *E-Journal S1 2 (1)*. D. *E:/Proposalku/Jurnal/Ipi303193. Pdf*.
- Rafid, R. Z. (2016). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Pemerintahan Kabupaten Bone). Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Rahmawati, A., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan SKPD Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 20(2).
- Rohmah, L., Askandar, N. S., & Sari, A. F. K. (2020). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(05).
- Saipullah, L. (2017). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Lingkungan Eksternal Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada SKPD di Kabupat. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Santoso, E. B. (2016). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten Lampung Timur) *The Influence Of Internal Governmental Contro*. Universitas Lampung.

- Sekaran, Uma. (2011). *Research Methods For Business (Metode Penelitian Untuk Bisnis)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma. (2013). *Edisi 5, Research Methods for Business: A skill Building Approach*. New York: John wiley@Sons.
- Sekaran, Uma .(2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian, Edisi 6, Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sihasale, D. C., Sulistyono, S., & Setiyowati, S. W. (2018). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Kompetensi Sdm Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada SKPD BPKAD Kabupaten Malang). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 6(1).
- Sudiarti, N. W., & Juliarsa, G. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Locus of Control terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1725–1737.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2016. *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi Dengan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wati, K. D., Herawati, N. T., AK, S. E., & SINARWATI, N. I. K. (2014). Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 2(1).